

Prosiding

2021



4 SEMINAR PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar>



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

JL. KH. Ahmad Dahlan No.. 76, Kota Kediri, Telp. (0354) 771576

PROSIDING

Seminar Pendidikan dan Pembelajaran

"Pembelajaran Adaptif dan Pemanfaatan IPTEKSS Untuk Mendukung Pelaksanaan MBKM"

Volume 4, Desember 2021

KETUA DEWAN REDAKSI

Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd

REVIEWER

- Dr. Agus Muji Santoso, M. Pd
- Dr. Mumun Nurmilawati, M. Pd
- Dr. Rr. Forijati, M.M
- Dr. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M. Pd
- Dr. Irwan Setyo Widodo, M. Si
- Dr. Hanggara Budi Utomo, M. Psi
- Dr. Dewi Kencanawati, S.Pd., M.Pd.
- Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or

EDITOR

- Nora Yuniar Setyaputri, M. Pd
- Nurita Primasatya, M.Pd.
- Widi Wulansari, M.Pd.
- Kharisma Eka Putri, M.Pd.
- Agung Wicaksono, M.Pd.
- Wikan Sasmita M. Pd.
- Mahendra Puji Permana Aji, M. Pd.
- Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
- Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
- Irawan Hadi Wiranata, M.Pd.
- Nara Setya Wiratama, M.Pd.
- Siska Nurazizah Lestari, M. Hum.
- Encil Puspitaningrum, M.Pd.

PENERBIT

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Ahmad Dahlan no.76, Kota Kediri

ISSN: 2598-6139

Website: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar>

Email: semdikjar@gmail.com

DAFTAR ISI

Vol. 4 (2021): SEMDIKJAR 4

Penerapan the Graphics Interchange Format untuk Memotivasi Siswa Berliterasi di Pembelajaran Daring SD Kota Jambi

Andari Amalia Syahrial, Desmisawati, Sapiroh, Winda Junike, M. Satria Budi
1-5

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Self-Esteem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V SDN Susuhbango

Aulia Maghfiroh, Novi Nitya Santi, Frans Aditia Wiguna
6-11

Struktur Cerita Anak Dalam Cerita Rakyat Timun Mas dan Buto Ijo Dalam Saluran Youtube Riri Cerita Anak Interaktif (Kajian Sastra Anak)

Endang Waryanti, Encil Puspitoningrum, Dinda Astrid Violita, Moch. Muarifin
12-29

Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Engklek Fantasi

Putri Maula Sujarwati, Ridwan, Widi Wulansari
30-35

Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Materi Macam-Macam Gaya Antara Lain: Gaya Otot, Gaya Listrik, Gaya Magnet, Gaya Gravitasi Dan Gaya Gesek Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Meisy Della Meyrelda, Kharisma Eka Putri, Wahyudi
36-45

Tindak Ilokusi Direktif Pada Iklan Layanan Masyarakat Pandemi Covid-19 Di Kota Kediri Tahun 2020

M. Misbachul Munir, Sempu Dwi Sasongko, Marista Dwi Rahmayantis
46-54

Pengaruh Verbal Bullying Terhadap Self Esteem Siswa Kelas V SDN Mrican 1 Kota Kediri

Puan Nur Jannah, Novi Nitya Santi, Ilmawati Fahmi Imron
55-61

Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Nearpod Pada Materi Kecepatan Di Sekolah Dasar

Icha Biassari, Kharisma Eka Putri
62-74

Pengembangan Kecerdasan Logis-Matematis Melalui Penggunaan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Tanaya Susilatama Novanti, Intan Prastihastari Wijaya

75-81

Manfaat Permainan Tradisional Untuk Peningkatan Tumbuh Kembang Anak

Heri Yusuf Muslihin, Resa Respati, Cahyana
82-88

- Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dalam Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Pohon Bahasa (KARPOSA) Pada Anak Usia Dini
Siti Winda Arifah, Ridwan
89-95
- Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Instructional Games Materi Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Siswa Kelas II SD Negeri Mrican 2
Nisfia Rani, Rian Damariswara, Ita Kurnia
96-106
- Makna Ritual “Saung Ta’a” Dalam Upacara Adat Kematian Pada Masyarakat Desa Bea Ngencung Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2021
Priska Ratnasari Gonar, Heru Budiono, Sigit Widiatmoko
107-117
- Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Loose Parts
Ega Shabrina, Anik Lestarinigrum, Intan Prastihastari Wijaya
118-124
- Implementasi Metode Alehe (Audiotory: Learning By Hearing) Dan Metode Menyanyi Pada Mata Pelajaran IPA Di SD
Sindy Kartika, Frans Aditia Wiguna, Alfi Laila
125-131
- The Effectiveness Of 3-2-1 Reflection Technique On Students Having Different Cognitive Styles
Devi Kusuma Ardhani, Khususiyah Khususiyah
132-136
- Permainan Bowling Botol Mini Untuk Motorik Halus Anak Di TK Kartini Krajan
Aulia Mahdalena, Annisa Ariningtyas, Rike Wahyu Kartika Sari, Liestin Sesarpebriana, Vivi Sufiati
137-148
- Respon Siswa SD Di Kota Dan Di Desa Dalam Potret Pembelajaran Daring
Yayuk Setiyowati, Dhea Nur Agustin, Oktaviola Bunga Nadila, Rian Damariswara
149-155
- Meningkatkan Keterampilan Argumentasi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Berbasis Lesson Study
Mumun Nurmilawati, Sulistiono, Ida Rahmawati
156-162
- Pendekatan Kreatif Pendidikan Jasmani: Adaptasi Pandemi Covid-19 Untuk Membentuk Gaya Hidup Sehat
Hendra Mashuri, Adam Mappaompo, Peby Gunarto, Reo Prasetyo Herpandika
163-177
- Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah PKN Berbasis Isu-Isu Kontroversial Untuk Mengembangkan Rasa Kebangsaan Melalui Lesson Study
Nur Salim, Etty Andyastuti, Suratman
178-187

Tradisi Selamatan Sumur Gede Di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk
Samsul Ma'arif, Agus Budianto, Yatmin
188-197

Pengembangan Media Visual Pohon Faktor Untuk Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) Dari Dua Bilangan Siswa Kelas IV SDN Gayam 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021
Jian Fitri Aprilia, Endang Sri Mujiwati, Nurita Primasatya
198-206

Peran Tokoh Adat Dalam Menyikapi Masalah Tradisi Minuman Keras (Sopi) Di Desa Tengku Kecamatan Kuwus Barat Kabupaten Manggarai Barat
Egidius Santo, Yatmin, Agus Budianto
207-221

Inovasi Media Pembelajaran Food House Materi Hubungan Antar Komponen Ekosistem Dan Jaring-Jaring Makanan Sekolah Dasar
Vinia Pratama, Abdul Aziz Hunaifi, Bagus Amirul Mukmin
222-229

Perkembangan Tenun Ikat Kediri Masa Pandemi Covid-19
Novia Gita Firoyamaya Ibrohim, Zainal Afandi, Siska Nurazizah Lestari
230-242

Study Tentang "Mbaru Niang" Di Masyarakat Wae Rebo Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur Tahun 2021
Yunita Salinda Setia, Agus Budianto, Yatmin
243-252

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Relief Bubuksah-Gagangaking di Candi Surowono
Alkari, Ferry Ferdian, Nara Setya Wiratama
253-260

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitungan Campuran Melalui Model Problem Based Learning Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Teluk Kota Jambi
Ayu Sulistiya Niingsih, Bunga Rahmi Putri, Namela Wirawan, Yandri, Safriansyah
261-268

Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Mamaga Pada Materi Macam-Macam Gaya Kelas IV Sekolah Dasar
Luthfi Nurfarida, Sutrisno Sahari, Ilmawati Fahmi Imron
269-276

Min (Mlaku-Mlaku Ing Nganjuk Nyawiji) Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Pada Aspek Pengembangan Motorik Anak
Widya Apria Alfionita, Widi Wulansari
277-281

Pengembangan Media Dadada (Dadu Dalam Dadu) Untuk Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini

Qurroti A'yunin, Rosa Imani Khan, Anik Lestaringrum

282-290

Nilai Nasionalisme Mahasiswa Prodi Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri

Breliana Setyaning. A.P, Heru Budiono

291-297

Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Dalam Mempelajari Materi Ekologi

Ida Rahmawati, Tutut Indah Sulistiyowati, Mumun Nurmilawati, Siti Zubaidah, Susriyati Mahanal

298-303

Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Kelud Untuk Materi IPS Siswa Sekolah Dasar

Hesinta Mita Aprilia, Kukuh Andri Aka, Erwin Putera Permana

304-309

Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Materi Metamorfosis

Agil muamar Qathafi, Farida Nurlaila Zunaidah, Wahyudi

310-318

Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Berbasis Online Pada Siswa Kelas X SMK Al Huda Kediri Tahun Ajaran 2020/2021

Among Karlina Ayu Anggraini, Sujarwoko Sujarwoko, Subardi Agan

319-326

Strategi Eksplorasi Gerak Tari Anak Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional

Wahyudi, Ayu Titis Rukmana Sari

327-332

Pendidikan Populer dan Penguatan Karakter Peserta Didik: Sebuah Kajian

Thomas Tokan Pureklolon

333-345

Gaya Bahasa Retorika Iklan Makanan Pada Media Sosial Instagram

Oktavia Nur Aisyah, Sempu Dwi Sasongko, Nur Lailiyah

346-352

Pola Komunikasi Pendampingan Belajar Dari Rumah Di Tk Negeri Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur

Muasisah Jadidah, Eva Riza, Putri Ratih Puspitasari, Sisca Nurul Fadila

353-365

Media Tateman (Tancap Tepat Keberagaman) Pada Materi Keberagaman Sosial Budaya Sekolah Dasar

Siska Karisma Dewi, Kukuh Andri Aka, Frans Aditia Wiguna

366-375

Penerapan Aplikasi Quizizz Pada Siswa Kelas X Mipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN

Addin Zuhrotul Aini, Palupi Rahayu

376-383

Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Masalah Kontekstual Dan Kemampuan Metakognisi
Ade Sukma Kurnia, Kukuh Andri Aka, Wahyudi
384-393

Bermain Pasir Ajaib Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak
Diana Kusuma Dewi, Veny Iswantiningtyas, Isfauzi Hadi Nugroho
394-402

Implementasi Penilaian Pembelajaran Masa Pandemi Di TK Dharma Wanita Klampitan
Findi Dwi Wijayanti
403-411

Nilai Karakter Pembelajaran Relief Garudeya Di Gua Selomangleng Kota Kediri Tahun 2021
Fitria Kartika Sari, Sigit Widiatmoko
412-420

Media Flash SIPA (Sila Pancasila) Pada Lambang Garuda Pancasila Dalam Pembelajaran PPKN Muatan Simbol
Sila-Sila Pancasila Kelas 1 SD
Eva Qur'ain Nurdinia, Sutrisno Sahari, Frans Aditia Wiguna
421-427

Puzzle Alphabet Tokoh Punakawan Sebagai Pengembangan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini
Dini Oftaviani, Widi Wulansari
428-435

Persepsi Orang Tua Tentang Respon Emosi Anak Selama Pembelajaran Daring
Dhea Septya Syahnanda, Nuraini, Afnin Dita Arianti Mawarningsih, Rukma Setianingrum, Dian Ratnaningtyas
Afifah
436-444

Manajemen Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan Karir Dosen Di Lembaga Peningkatan Pengembangan
Pembelajaran Univeristas Pancasila
Muasisah Jadidah
445-449

Interferensi Bahasa Inggris Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Remaja Di Twitter Dan
Instagram
Melina Ikbar Cahyani, Subardi Agan, Nur Lailiyah
450-462

Implementation Of Character Education Through Strengthening Curriculum Implementation As A Grand
Design Of Character Education For The 2045 Golden Generation
Nindy Dewi Iryanto
463-474

Pembelajaran Daring Pada Sekolah Dasar Berbasis Aplikasi Libera
Sandra Diah Ayu Pitaloka, Kukuh Andri Aka, Novi Nitya Santi
475-483

Nilai Karakter Pembelajaran Relief Cerita Sudamala Pada Candi Tegowangi Di Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri
Weni Permata Sari, Heru Budiono
484-492

Penguatan Karakter Dalam Fun Learning Based On Adventure And Experiment Games SDN Banjarejo 2
Widiya Retno Wahyuni
493-498

Perkembangan Industri Batik Tradisional Sri Siji Nusantara Indah Di Desa Gejagan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun 2000-2020
Yuly Meiasih, Siska Nurazizah Lestari, Zainal Afandi
499-511

Pengaruh Probing-Prompting Learning Terhadap Kemampuan Menjelaskan Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas IV Model SDN Mojoroto 4 Kota Kediri
Amelia Putri Chesa, Frans Aditia Wiguna, Susi Damayanti
512-520

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Menjelaskan Berkaitan Dengan Upaya Pelestarian Lingkungan Dan Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri
Yasinta Indah Sri W., Ita Kurnia, Bagus Amirul Mukminin
521-529

Urgensi Authentic Assessment Dalam Praksis Belajar Dari Rumah (BDR) Melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Darurat Covid-19
Atrup
530-537

Pengembangan Media Mobil Hitung Untuk Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Peserta Didik Sekolah Dasar
Faisyal Purnomo, Bagus Amirul Mukmin, Sutrisno Sahari
538-549

Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Pada Materi Macam-Macam Sumber Energi Kelas IV Sekolah Dasar
Melli Puspitasari, Nurita Primasatya, Wahyudi
550-559

Penggunaan Permainan Untuk Menstimulus Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini
Rinni Eka Harianti, Rini Lailatul Hidayah, Widi Wulansari
560-565

Pengembangan Bahan Ajar Leaflet Berbasis Qr Code Untuk Materi Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya Pada Hewan Dan Manusia Siswa Kelas V Sekolah Dasar
Rika Vebriyanti, Endang Sri Mujiwati, Sutrisno Sahari
566-577

Hubungan Antara Perkembangan Karakter Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ppkn Peserta Didik Kelas X SMK PGRI 4 Kediri

Vatnarias, Suratman, Etty Andyastuti
576-583

Strategi Mengajarkan Keterampilan Sains Bidang Fisika Pada Siswa Sma Secara Virtual: Sebuah Tinjauan Literatur

Fitria Dwi Fatmawati
584-590

Implementasi Keterlibatan Kolaborasi Anak Dengan Orang Tua Selama Belajar Dari Rumah

Dewi Safitri, Anik Lestarinigrum
591-600

Penguatan Kearifan Lokal Dalam Menghadapi Problematika Remaja Di Sekolah

Galang Surya Gumilang
601-609

Meningkatkan Disiplin Diri Siswa SMK Melalui Media Permainan Stik Prabu Angling Darma

Melinda Dewi Utami, Yuanita Dwi Krisphianti
610-618

Implementasi Program Holistik Integratif Di Tk Labschool UNP Kediri Melalui SDIDTK

Pangestika Regita Pramesti, Anik Lestarinigrum
619-626

Metode Demonstrasi Berbantuan Media Pembelajaran Microsoft Sway Pada Peningkatan Prestasi Belajar Di Sekolah Dasar

Pungky Saheriestyan, Nurita Primasatya
627-638

Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Roda Pintar Untuk Perkembangan Kognitif

Prajna Paramarthasatya Ningrum
639-645

Pemanfaatan Permainan Sirkuit Sebagai Pengasah Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Rini Lailatul Hidayah, Rosa Imani Khan
646-654

Kajian Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Dan Pengembangannya Menggunakan Media Belajar

Elsa Vania Febriyani, Rosa Imani Khan
655-664

Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Gambar Ilustrasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dalam Pembelajaran Daring Untuk Siswa Kelas XI SMKN 2 Kediri

Encil Puspitoningrum, Aelsa Putri Raza Aiza, Sardjono
665-685

Mengembangkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Dahi Edukatif (Dadu Hitung Edukatif) Pada Anak Usia 4-5 Tahun
Ana Febriani, Hanggara Budi Utomo
686-690

Mengembangkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Flash Card “Kaca Mata” (Kartu Membaca Awal Kata” Pada Anak Usia 4-5 Tahun
Natasha Ratna Wijaya, Hanggara Budi Utomo
691-694

Pohon Karier Sebuah Inovasi Media BK Pohon Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Di MTs Darul Hikmah Ngancar-Kediri
Alex Iskandar, Laelatul Arofah
695-707

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa MTs Sunan Kalijaga Kabupaten Tulungagung
Sinta Ayuardhi Wahyuningtyas, Sri Panca Setyawati
708-716

Validitas Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing
Ahmad Zakiamani
717-728

Manajemen Pendidikan Bermasyarakat Pada Pembelajaran Online Siswa Sekolah Dasar
Evi Rizqi Salamah
729-741

Does Students’ School Culture Observation Guide Students’ Teaching and Learning Practice Competence?
Desi Ariska Sari, Sulistyani
742-745

Keefektifan Pembelajaran Secara Online (Daring)
Sri Panca Setyawati, Sinta Ayuardhi Wahyuningtyas
746-758

Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Ditinjau Dari Perspektif Orang Tua : Studi Fenomenologi
Dwi Ari Budiretnani, Lilia Pasca Riani
759-767

Sebuah Kajian Teori: Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Daring Ditinjau Dari Perpektif Filsafat Pendidikan Humanisme
Rino Sardanto
768-747

The Online Learning Process of Elementary School Students during a pandemic as far as the Kediri Residency
Nesyadila Dyah Adista, Mochamad Widi Faturrahman, Rusthoni Alfin, Rian Damariswara
775-781

Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa : Sebuah Kajian Pustaka

Suparman, Suci Okta Piyana, Eka Feri Kurniawati, Erni Fitriani Sipayung, Wardah Dihan

782-794

Pengaruh Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Meilaha Dwi Astuti, Agus Widodo, Yunita Dwi Pristiani

795-800

Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Gambar Ilustrasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dalam Pembelajaran Daring Untuk Siswa Kelas XI SMKN 2 Kediri

Encil Puspitoningrum¹, Aelsa Putri Raza Aiza², Sardjono³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

encil@unpkediri.ac.id¹, razaaelsa@gmail.com², sardjonopbsi@gmail.com³

ABSTRACT

The current condition of the Covid-19 pandemic, which still creates many difficulties faced by students and schools, therefore, in this pandemic, various interesting media are needed to carry out distance learning that is carried out online from home. Based on the background of the researcher, it aims to describe the application that will answer the problem of the need for using media in learning explanatory text . skills in online learning for class XI SMKN 2 Kediri. The results of the study obtained through questionnaires, interviews, and observations, showed that two Indonesian language teachers had carried out learning with media according to material needs, but the media used were still limited to be brave. While the results of questionnaires, interviews, and observations on students' brave learning, the application has not been fully implemented properly. One of the factors that causes this is that students need varied learning media for their learning, especially . explanatory texts in learning. The conclusion of the research is that all Indonesian language teachers at SMKN 2 Kediri have used media for learning, but still need other alternative media to write explanatory texts for online learning.

Keywords: illustration media, explanatory text, online learning

ABSTRAK

Kondisi pandemi Covid-19 saat ini yang masih ada membuat banyak kesulitan yang dihadapi pihak siswa maupun sekolah, oleh karena itu dalam pandemi ini dibutuhkan berbagai media menarik untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan secara daring dari rumah. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan yang akan menjawab masalah kebutuhan penggunaan media dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran daring untuk kelas XI SMKN 2 Kediri. Hasil penelitian yang diperoleh melalui angket, wawancara, dan observasi, menunjukkan bahwa dua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia telah melaksanakan pembelajaran dengan media sesuai dengan kebutuhan materi, namun masih terbatas untuk media yang digunakan untuk daring. Sedangkan hasil angket, wawancara, dan observasi terhadap pembelajaran daring siswa, penerapan tersebut belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah siswa memerlukan media daring yang variatif untuk pembelajaran mereka terutama menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran daring. Kesimpulan dari penelitian semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri telah menggunakan media untuk pembelajaran, tetapi masih membutuhkan alternatif media lain untuk materi menulis teks eksplanasi untuk pembelajaran daring.

Kata Kunci: media gambar ilustrasi, menulis teks eksplanasi, pembelajaran daring

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis atau dengan bisa dikatakan menulis merupakan suatu bentuk keterampilan berbahasa di samping tiga keterampilan yang lain, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan itu pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau catur tunggal (Tarigan, 1982:1). Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis (Abidin, 2012). Sedangkan menurut (Jamaris, dalam Juldianty, 2016) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu bentuk ekspresi ide, dan perasaan yang dilakukan secara tertulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus diajarkan kepada siswa. Menulis berarti mengungkapkan pikiran atau perasaan melalui suatu lambang (tulisan), tulisan yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya agar saling memahami. Keterampilan menulis jika dibanding dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya merupakan keterampilan yang lebih sulit untuk dikuasai siswa karena pada kegiatan menulis harus memperhatikan langkah dasar penulisan.

Teks Eksplanasi adalah salah satu jenis teks yang berisi tentang suatu kejadian atau proses suatu peristiwa alam maupun sosial. Priyatni (2015: 83) merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu budaya, dan yang lainnya. Senada dengan pendapat tersebut Restuti (2013: 85) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam dan sosial. Dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, guru perlu memperhatikan cara-cara agar pembelajaran dapat mencapai keberhasilan dalam menyampaikan materi. Salah satu cara menuju pembelajaran yang berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan menciptakan pembelajaran yang menarik dan mendorong motivasi siswa. Pembelajaran yang menarik ini dapat diciptakan dengan cara pemilihan media pembelajaran yang tepat.

Penggunaan media pembelajaran dinilai mampu menarik minat, perhatian, dan motivasi belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi. Menurut Hamalik dalam Arsyad (2014: 19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Namun, banyak sekali kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya pembelajaran menulis teks eksplanasi ini kurang menarik bagi siswa, karena mengingat penyajian dan penggunaan media dalam pembelajaran yang masih kurang diterapkan. Media merupakan alat bantu atau sarana untuk menyampaikan materi yang dapat dipergunakan untuk menarik perhatian siswa. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa. Selain itu media pembelajaran dapat membangkitkan

motivasi siswa yang berpengaruh pada keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia bergantung pada keberhasilan dalam pemilihan dan penggunaan media yang tepat sesuai dengan materi. Penggunaan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi salah satunya media gambar ilustrasi.

Kenyataan dalam pembelajaran sekarang keterampilan menulis belum bisa terlaksana dengan baik karena kebanyakan siswa kurang berminat dan masih pasif pada kegiatan mengarang atau menulis dan lebih menyukai berkomunikasi secara lisan. Hal ini disebabkan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis. Akibatnya dalam masalah ini memungkinkan guru bahasa Indonesia belum dapat menyukseskan pembelajaran menulis teks eksplanasi sesuai harapan. Berdasarkan permasalahan tersebut sebenarnya banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan itu, salah satunya dengan menggunakan media. Dalam penelitian ini peneliti memilih media gambar berupa gambar ilustrasi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dan informasi yang akan disampaikan sesuai materi yang ada.

Media ini dipilih karena memiliki kelebihan yaitu dapat membangkitkan minat siswa dan dapat memperjelas suatu kejadian apa yang dilihat dalam membantu siswa menulis teks eksplanasi. Selain itu materi tentang menulis teks eksplanasi memiliki keterkaitan dengan media gambar ilustrasi. Keterkaitan antara media gambar ilustrasi dengan menulis teks eksplanasi yaitu melalui media gambar ilustrasi yang diberikan, diharapkan siswa dapat memahami apa yang dilihat dari gambar ilustrasi yang tersedia karena dapat memberikan kejelasan dengan keadaan. Mengingat kondisi pandemi Covid-19 saat ini yang masih ada membuat banyak kesulitan yang dihadapi pihak siswa maupun sekolah, karena dalam pandemi ini tidak diperbolehkan pembelajaran tatap muka dan terpaksa harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan secara daring dari rumah masing-masing.

Penelitian terdahulu yang serupa membahas mengenai teks eksplanasi yaitu PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI oleh Rindu Refoina Pertiwi (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran jarak jauh, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dan evaluasi pembelajaran jarak jauh pada materi menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII E di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Penelitian ini mengisi isu kebutuhan pembelajaran yang harus dilakukan secara jarak jauh pada era pandemi Covid-19. Penelitian lain mengenai media gambar ilustrasi dilakukan oleh Witjaksono (2017) berjudul Penggunaan Media Gambar Ilustrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Peserta Didik Kelas III MIN 7 Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini agar

guru dalam mengajar menggunakan berbagai media terutama media gambar dan peserta didik dapat mudah memahami pelajaran dan hasil belajar peserta didik meningkat. Sedangkan penelitian ketiga diulas dari jurnal yang ditulis oleh Nusantara dkk, berjudul Pembelajaran Bahasa Indonesia secara *Online* pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala pembelajaran Bahasa Indonesia secara online dan upaya penyelesaiannya di SMAIT Nur Hidayah Sukoharjo. Penelitian ini menemukan yang mewakili permasalahan yang terjadi saat melakukan pembelajaran jarak jauh berlangsung di SMA sekaligus penyelesaiannya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR ILUSTRASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DALAM PEMBELAJARAN DARING UNTUK SISWA KELAS XI SMKN 2 KEDIRI." Alasan memilih judul ini yaitu untuk melengkapi bagian kecil penyelesaian permasalahan mengenai pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring.

METODE

Pendekatan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah mendeskripsikan penerapan yang akan menjawab masalah kebutuhan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi untuk pembelajaran daring. Berdasarkan tujuan umum penelitian tersebut, penelitian ini digolongkan pada penelitian survei. Survei dipilih karena hanya melibatkan satu variabel saja, yaitu penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Penelitian ini juga dilakukan terhadap sekelompok objek dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk menilai kondisi atau pelaksanaan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Penelitian survei yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan data satu per satu dalam satu waktu.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *True Experimental*. Desain dikatakan *True Experimental* (eksperimen yang sebenarnya/betul-betul) karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *True Experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random (acak) dari populasi tertentu.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Kediri yang beralamat di Jalan Veteran No. 5, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri. Adapun pelaksanaannya dilakukan pada semester genap yaitu pada bulan Juli-Agustus 2021.

Sampel

Sampel Penelitian ini menggunakan sampel sensus, yaitu semua individu (siswa) dalam populasi yang telah dipilih di dua kelas dan dua orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Kediri. Siswa sebagai sampel penelitian diambil dua puluh siswa dari kelas XI AKL 1 dan XI AKL 2. Sedangkan dua orang guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Ninik Kurniawati Kusumawardani, S.Pd., dan Bapak Nursalim, S.Pd. Sampel sensus dilakukan dengan alasan jumlah populasi di SMKN 2 Kediri yang kecil akan memungkinkan pengambilan data satu-persatu. Sensus juga memungkinkan kesimpulan yang merepresentasikan keseluruhan populasi di SMKN 2 Kediri.

Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik nontes, yaitu dengan cara menggunakan angket, wawancara, dan observasi dengan cara analisis dokumen dan pemantauan proses pembelajaran.

1. Angket

Angket didistribusikan pada dua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di SMKN 2 Kediri. Sedangkan kepada siswa didistribusikan kepada dua puluh siswa di kelas XI AKL 1 dan XI AKL 2. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Angket terbuka terdiri atas pertanyaan atau pernyataan secara terbuka yang memberikan kesempatan penuh kepada responden untuk menguraikan pendapat atau pendiriannya.

Penggunaan angket sebagai Saranya untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, model-model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi yang digunakan, langkah penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, kendala penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, dan upaya guru dalam mengatasi kendala penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada dua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di SMKN 2 Kediri. Sedangkan kepada siswa Wawancara dilakukan kepada dua puluh siswa di kelas XI AKL 1 dan XI AKL 2. Wawancara berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan menggiring kepada analisis akan kebutuhan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang dapat menunjukkan arah tanya jawab yang dilakukan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, model-model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi yang digunakan, langkah pelaksanaan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, kendala pelaksanaan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, dan upaya guru dalam mengatasi kendala penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi (untuk pedoman analisis dokumen, dan pedoman pengamatan).

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket terbuka dan tertutup. Angket tertutup menggunakan skala Linkert dengan empat pilihan 30 jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan (STS) Sangat Tidak Setuju. Angket terbuka menggunakan bentuk pertanyaan uraian.

2. Pedoman Wawancara

Penggunaan pedoman wawancara yang rinci diperlukan karena wawancara yang digunakan berjenis wawancara terpimpin.

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai pedoman analisis dokumen, dan pedoman pengamatan di lapangan.

Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data yang diolah secara kuantitatif dilakukan dengan cara menghitung frekuensi pemunculan dan persentase untuk masing-masing indikator pada angket. Hasil penghitungan tersebut kemudian disajikan dalam sebuah tabel. Berdasarkan penyajian data dalam tabel selanjutnya dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing-masing indikator yang diteliti. Banyaknya frekuensi pemunculan dan besarnya persentase menunjukkan kategori yang

menyatakan informasi yang diungkapkan. Analisis angket kemudian dikonfirmasi dengan analisis data kualitatif.

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data induktif dengan cara tiga tahap, yaitu membandingkan antar data, kategorisasi, dan penyajian data. Pada tahap perbandingan antar data dari instrumen pedoman wawancara, pedoman angket, diberi kode, dikategorikan, dan dikelompokkan dengan data yang sejenis. Data yang telah dikelompokkan kemudian diolah pada tahap kategorisasi, yaitu data dibaca dan ditelaah sehingga menjadi data yang berkategori sama. Kategorisasi dilakukan dengan menyederhanakan data. Kategorisasi juga disesuaikan dengan pertanyaan dalam penelitian.

Setelah data dikategorikan, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Hasil pengelompokan dan kategorisasi pada tahap sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan interpretasi data dan kemudian disajikan dalam tabel. Berdasarkan penyajian data dalam bentuk tabel, data saling dikonfirmasi dengan analisis data kuantitatif yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil analisis data kualitatif dan kuantitatif yang telah saling dikonfirmasi kemudian disimpulkan berdasarkan masalah penelitian.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data selain data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi metode karena penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu angket dan wawancara., untuk mendapatkan informasi yang sama. Teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan saling membandingkan antara data hasil angket dengan data hasil wawancara.

4. Keabsahan Data

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang diperkuat dengan cara expert judgement. Validitas konstruk menunjukkan bahwa butir-butir instrumen yang telah ditulis memiliki kesesuaian dengan konsep keilmuan yang bersangkutan. Instrumen yang divalidasi terdiri atas angket, pedoman wawancara. Proses validasi didahului dengan pembuatan rancangan kisi-kisi dan instrumen. Rancangan tersebut kemudian diberikan kepada ahli untuk dikaji. Hasil kajian tersebut kemudian diolah dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Validasi dalam penelitian ini dilakukan oleh Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd., dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Validasi menekankan pada tampilan instrumen, penggunaan bahasa, dan koreksi setiap butir pertanyaan atau pernyataan agar tidak terjadi penafsiran ganda bagi responden atau penganalisis dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Deskripsi Hasil Penelitian Hasil penelitian

1. Penerapan

Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi adalah bentuk penilaian yang meminta peserta didik untuk menunjukkan kinerja seperti yang dilakukan dalam dunia nyata secara bermakna yang merupakan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Berdasarkan hasil angket, 50% subjek menyatakan "sangat setuju" bahwa telah melaksanakan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi baik pada kompetensi berbahasa maupun sastra sedangkan 50% lainnya menyatakan "setuju". Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan subjek telah melaksanakan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil angket tersebut diperkuat dengan hasil wawancara. Melalui hasil wawancara, diketahui bahwa keseluruhan subjek telah melaksanakan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, tetapi ada beberapa subjek yang belum melaksanakannya dengan baik. Penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat pada

2. Model Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi yang Diterapkan

Melalui konfirmasi dari hasil angket dan wawancara, model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri 3. Langkah Penerapan Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi Berdasarkan hasil angket dan wawancara, langkah-langkah yang digunakan guru dalam menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri antara lain (1) menentukan standar, (2) menentukan model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, (3) menentukan kriteria, (4) membuat rubrik penilaian, (5) mensosialisasikan kepada peserta didik, (6) melaksanakan penilaian, dan (7) memberikan skor dan nilai. Mengenai penentuan standar, berdasarkan hasil angket diketahui bahwa 75% subjek melakukan identifikasi kompetensi dasar sebelum melaksanakan penilaian dan 25% tidak melakukannya. Setelah dikonfirmasi dengan wawancara, 25% subjek tersebut pernah melakukan identifikasi kompetensi dasar tetapi karena sudah beberapa tahun mengajar, sekarang hanya sebatas melihat dan mengingat kembali. Berdasarkan hasil analisis

dokumen keseluruhan subjek mencantumkan kompetensi pada silabus dan RPP. Mengenai penentuan tugas dan model yang akan digunakan, berdasarkan hasil angket, keseluruhan subjek menyesuaikan model penilaian dengan kompetensi. Hal ini juga ditunjukkan pada analisis silabus dan RPP guru. Sebanyak 75% subjek menyesuaikan tugas atau model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dengan kondisi di dunia nyata sementara 25% tidak melakukannya. Mengenai penentuan kriteria, 25% subjek menyatakan tidak menentukan indikator dulu sebelum melakukan penilaian, dan 25% subjek tidak menyesuaikan indikator dengan kompetensi. Akan tetapi, melalui hasil wawancara diketahui bahwa keseluruhan subjek menentukan indikator dulu sebelum melakukan penilaian. Hal ini juga ditunjukkan dalam analisis dokumen yang menunjukkan keseluruhan subjek mencantumkan indikator dalam perangkat pembelajarannya. Mengenai pembuatan rubrik, melalui hasil angket terdapat 50% subjek tidak menggunakan rubrik dalam melaksanakan penilaian, 25% subjek tidak mencantumkan rubrik dalam perangkat pembelajaran, dan 25% tidak mencantumkan kriteria dalam rubrik. Hasil wawancara juga menunjukkan hanya 75% subjek menggunakan rubrik dalam melakukan penilaian. Hasil analisis 46 dokumen menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek mencantumkan rubrik pada kompetensi berbicara (Menulis), dan menulis (.), sedangkan 25% tidak mencantumkan rubrik pada pembelajaran menyimak (mendengarkan), dan 25% tidak mencantumkan rubrik pada pembelajaran membaca (reading). Berdasarkan hasil pengamatan, keseluruhan subjek yang diamati menggunakan rubrik dalam melakukan penilaian. Mengenai sosialisasi kepada peserta didik, melalui hasil wawancara, 50% subjek yang melakukannya. Mengenai pemberian skor dan nilai, apabila subjek menggunakan rubrik, pemberian skor dan nilai didasarkan pada rubrik yang telah disiapkan, sedangkan yang tidak menggunakan rubrik, tidak menggunakan skor tetapi langsung ditentukan nilai untuk tiap peserta didik.

4. Kendala Penerapan Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi

Kendala penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan hambatan yang dialami guru dalam menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui hasil wawancara.

5. Upaya Guru dalam Mengatasi Kendala Penerapan Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi

Walaupun hasil angket menunjukkan bahwa tidak semua subjek melakukan upaya dalam mengatasi kendala penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, tetapi setelah dikonfirmasi melalui wawancara, keseluruhan subjek melakukan

upaya. Upaya yang dilakukan cukup beragam dan disesuaikan dengan kendala masing-masing guru.

Pembahasan

1. Penerapan Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi

Hasil penelitian yang diperoleh melalui angket dan wawancara, menunjukkan bahwa semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri telah melaksanakan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran. Akan tetapi, penerapan tersebut belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah masih terdapat guru yang belum memahami konsep pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Kurang pahamnya guru mengenai konsep pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi ditunjukkan melalui wawancara dan angket. Berdasarkan hasil wawancara dan angket, beberapa guru yang diteliti menyatakan memang belum memahami konsep pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dengan baik. Bahkan mereka masih menanyakan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi itu penilaian yang seperti apa ketika proses wawancara berlangsung. Sementara itu, penelitian penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri ini menunjukkan bahwa keseluruhan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri sudah menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila guru sudah memiliki persepsi yang baik, maka kemungkinan besar guru tersebut akan menerapkannya dalam pembelajaran.

2. Model Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi yang Diterapkan

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri tidak hanya menerapkan satu model ketika melakukan penilaian, melainkan saling melengkapi antara model penilaian yang satu dengan penilaian yang lain. Hal ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang akurat dan objektif. Misalnya, guru melakukan penilaian kinerja, secara bersamaan peserta didik diminta untuk menilai temannya, kemudian guru juga melakukan penilaian pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Berikut ini akan dibahas model-model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi yang sudah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri. a. Penilaian Kinerja Penilaian kinerja sering disebut dengan penilaian unjuk kerja atau performance. Semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2

Kediri melaksanakan penilaian kinerja. Penilaian kinerja kebanyakan dilakukan pada kompetensi berbicara (Menulis) baik berbahasa maupun bersastra, misalnya penilaian yang dilakukan R15 keterampilan menulis teks eksplanasi. Peserta didik diminta untuk praktik menulis sesuai dengan teks yang telah dibuat sebelumnya. Guru menilai peserta didik satu-persatu dengan menggunakan rubrik.

Sementara itu, penilaian kinerja berbicara (Menulis) yang dilakukan oleh guru yang menerapkan Kurikulum 2013 adalah dengan meminta peserta didik melakukan presentasi hasil pekerjaannya atau pekerjaan kelompoknya. Hal ini dapat ditemukan pada hampir keseluruhan materi yang diberikan. Penilaian kinerja menulis (.) untuk Kurikulum 2013 juga dilakukan, misalnya pada materi teks hasil observasi dan teks eksposisi. Merujuk hasil penelitian Iswardah (2007), diketahui bahwa penilaian kinerja adalah salah satu bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTsN Malang I. Penilaian kinerja merupakan penilaian yang sangat dikenal oleh guru. Sampai saat ini, penilaian kinerja menjadi penilaian yang sering dilakukan karena penilaian tersebut mudah dilaksanakan dan sangat familier bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Akan tetapi, penilaian kinerja lebih banyak dilakukan pada kompetensi berbicara (Menulis) dan menulis (.). Hal ini dikarenakan kedua kompetensi tersebut menuntut peserta didik untuk memproduksi bahasa, atau dengan kata lain menunjukkan kemampuannya dalam berbahasa baik secara lisan maupun tertulis. Penilaian kinerja pada kompetensi menyimak (mendengarkan) belum dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri. Kompetensi menyimak (mendengarkan) merupakan kompetensi aktif reseptif yang lebih menuntut kemampuan pemahaman peserta didik daripada menunjukkan kemampuannya dalam berbahasa. Tagihan pemahaman pada kompetensi menyimak (mendengarkan) sebenarnya bisa dialihkan menjadi tagihan seperti pada kompetensi aktif produktif. Akan tetapi, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri belum melakukan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih harus belajar untuk mengembangkan kemampuannya dalam bidang penilaian.

b. Wawancara Lisan

Penilaian wawancara lisan baru dilaksanakan oleh sebagian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri. Sebagian lain pernah melakukan wawancara dengan peserta didik, tetapi bukan bertujuan untuk dilakukan penilaian. Guru hanya melakukan wawancara apabila ada peserta didik yang bermasalah. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru belum melaksanakan penilaian wawancara lisan. Wawancara lisan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri dilakukan di dalam kelas, dengan memanggil satu persatu peserta didik kemudian memberikan pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar. Guru yang telah melaksanakan penilaian wawancara menyatakan bahwa selain untuk menilai kompetensi peserta didik dalam membahasakan secara lisan informasi yang

ditanyakan oleh guru, wawancara lisan juga dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik mengetahui kemampuannya sendiri dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran.

Merujuk hasil penelitian Iswardah (2007), diketahui bahwa model penilaian wawancara lisan tidak termasuk dalam bentuk pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi yang sudah diterapkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTsN Malang I. Padahal, penilaian wawancara lisan ini merupakan penilaian yang cukup efektif karena selain mengetahui kemampuan peserta didik juga bisa mengetahui kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah lebih mengenal berbagai macam bentuk pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga lebih kreatif dalam melakukan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Penilaian Diri

Berdasarkan hasil tersebut, penilaian diri belum dilaksanakan secara maksimal karena penilaian diri yang dilakukan baru sebatas mengukur tingkat pencapaian terhadap suatu kompetensi saja. Seharusnya, penilaian diri dilakukan menilai diri peserta didik sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi. Penelitian yang dilakukan Iswardah (2007) tidak mencantumkan penilaian diri sendiri sebagai bentuk pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah semakin memahami penilaian dalam pembelajaran dan sudah berusaha melaksanakan penilaian sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

d. Penilaian Antar Teman (Sejawat)

Penilaian antar teman yang menggunakan rubrik dalam wawancara yang dilakukan, pada R16. R16 melakukan penilaian kinerja berbicara (Menulis) pada kelas XI (kompetensi dasar: 10.1. Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai). 59 Peserta didik diminta untuk menilai temannya yang praktik menceritakan tokoh idola dengan menggunakan rubrik. Sebelum melakukan penilaian, guru menulis (.)kan rubrik di papan tulis kemudian menjelaskan kriteria penilaian, sehingga peserta didik mampu menilai temannya dengan baik dan objektif.

e. Pertanyaan Terbuka

Pertanyaan terbuka adalah model penilaian kinerja yang meminta peserta didik membaca (reading) materi kemudian merespon pertanyaan terbuka yang memunculkan komprehensi dan berpikir tingkat tinggi. Semua guru di SMKN 2 Kediri sudah menerapkan penilaian terbuka. Penilaian pertanyaan terbuka terlihat pengamatan pada R1 yang melakukan penilaian

pada kelas XI semester genap Kurikulum 2013 (materi pokok: teks eksplanasi). Pada wawancara pada subjek 1 dijelaskan bahwa Guru pada awal pelajaran memberikan gambar-gambar tentang peristiwa alam. Setelah itu, guru kemudian memberikan pertanyaan terbuka terkait dengan peristiwa alam. Pertanyaan terbuka yang diberikan seperti "Apa sajakah peristiwa alam yang pernah terjadi di Indonesia?", "Bagaimanakah sikap kalian jika terjadi tsunami di daerah kalian?". Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut secara berkelompok, kemudian mempresentasikan hasil pekerjaannya secara bergiliran.

f. Menulis Sampel

Teks Menulis (.) sampel teks pada kelas XI dapat ditemukan dalam kompetensi dasar 12.2 Menulis (.) pesan singkat sesuai dengan isi, dengan menggunakan kaempat efektif dan bahasa yang santun. Menulis (.) sampel teks persuasi dapat ditemukan pada kelas XI kompetensi dasar 12.3 Menulis (.) slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kaempat yang bervariasi, serta persuasi. Pada kelas XI, menulis (.) sampel teks ekspositori dapat ditemukan pada kompetensi dasar 12.3 Menulis (.) surat pembaca tentang lingkungan sekolah. Sementara itu, untuk Kurikulum 2013 menulis (.) sampel teks ada pada seluruh materi pokok yang telah diajarkan, seperti menulis (.) teks hasil observasi, menulis (.) teks eksplanasi, menulis (.) teks eksposisi, dan menulis (.) teks tanggapan deskriptif.

g. Menceritakan Kembali Teks Atau Cerita

Pada Kurikulum 2013, menceritakan kembali teks atau cerita terdapat pada materi pokok teks eksposisi. Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali teks eksposisi yang dibacanya. Pada KTSP, menceritakan kembali teks atau cerita dapat ditemukan pada penilaian yang dilakukan oleh R2 pada kelas XI (kompetensi dasar 13.1 Menerangkan sifat-sifat tokoh dari kutipan novel yang dibacakan). Peserta didik diminta mendengarkan kutipan novel yang dibacakan kemudian menceritakan kembali tokoh-tokoh dalam cerita serta menjelaskan sifat-sifat yang dimiliki tokoh beserta bukti-bukti secara tertulis. h. Pengamatan Semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri melakukan penilaian pengamatan. Akan tetapi, tidak semua guru melakukan penilaian pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Terkadang guru hanya membuat catatan khusus atau hanya menggunakan presensi peserta didik kemudian memberikan kode tertentu pada presensi tersebut.

i. Penilaian Tertulis

Semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri menerapkan penilaian tertulis. Penilaian tertulis yang sesuai dengan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi adalah penilaian yang meminta peserta didik tidak hanya menuliskan jawaban dari pertanyaan secara singkat melainkan menulis uraian atau esai yang menuntut peserta didik mampu mengingat,

memahami, mengorganisasi, menerapkan, menganalisis, dan mensintesis materi yang sudah dipelajari.

j. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio yang telah diterapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri dilaksanakan secara bersamaan dengan penilaian lain seperti penilaian kinerja dan penilaian tertulis. Misalnya menurut wawancara penilaian yang dilakukan S1 untuk kompetensi dasar 16.1 Menulis (.) kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Selain melakukan penilaian kinerja, guru juga melakukan penilaian portofolio dengan memberikan penugasan kepada peserta didik untuk menulis (.) puisi dalam kurun waktu dua minggu. Hasil penilaian pertama dari hasil kinerja peserta didik dan penulisan puisi yang kedua kemudian dikumpulkan, dibandingkan, kemudian baru diberi skor dan nilai. Penilaian portofolio ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis (.) kreatif peserta didik.

k. Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan penilaian penugasan secara kelompok yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Masih ada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri yang belum melaksanakan proyek. Penilaian proyek hanya dilakukan pada kompetensi membaca (reading) dan menulis (.) baik berbahasa maupun bersastra. Proyek yang dilakukan juga disesuaikan dengan kompetensi dasar. Misalnya pada kelas XI kompetensi dasar 12.1 menulis (.) karya tulis sederhana dengan menggunakan berbagai sumber.

l. Jurnal Jurnal

merupakan catatan harian yang dibuat guru atau peserta didik. Jurnal merupakan salah satu model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi (Brown, 2004:260). Hanya satu orang guru yang menggunakan jurnal sebagai salah satu model penilaiannya. Jurnal yang digunakan merupakan catatan harian guru dalam mengajar. Guru tersebut adalah S1 menggunakan jurnal tersebut sebagai salah satu bentuk penilaian karena memang diwajibkan untuk melakukannya. Jurnal yang dibuat masih sederhana dengan menulis (.)kan proses belajar peserta didik di kelas. Jurnal digunakan sebagai konfirmasi pengamatan, penilaian diri sendiri, dan penilaian antar teman.

3. Langkah Penerapan Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi Berdasarkan hasil angket, wawancara, dan analisis dokumen. langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi di SMKN 2 Kediri antara lain (1) menentukan standar, (2) menentukan model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, (3) menentukan kriteria, (4) membuat rubrik penilaian (5) mensosialisasikan kepada peserta didik, (6) melaksanakan penilaian, dan (7) memberikan skor dan nilai.

a. Penentuan Standar

Penentuan standar dilakukan guru di SMKN 2 Kediri ketika pembuatan RPP. Hal ini terdapat pada hasil angket yang menunjukkan bahwa ada guru yang menyatakan tidak lagi menentukan standar sebelum melakukan penilaian. Guru tersebut mengaku sudah pernah melakukannya sehingga sekarang hanya tinggal membaca RPP kembali. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa guru menggunakan RPP yang sama dari tahun ke tahun. Penentuan standar juga dilakukan dalam penelitian Iswardah (2007), tetapi dengan istilah yang berbeda yaitu pemetaan kompetensi dasar. Walaupun istilahnya berbeda, tetapi tujuan dari pemetaan kompetensi dasar sama dengan penentuan standar.

b. Penentuan Model Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi Semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri sudah menyesuaikan tugas atau model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dengan kompetensi. Akan tetapi, masih ada guru yang tidak menyesuaikan model penilaian dengan kondisi di dunia nyata. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang kurang memahami hakikat pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi yang harus menunjukkan kinerja peserta didik secara nyata.

c. Pembuatan Kriteria

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri yang pada analisis angket tidak menentukan indikator tersebut melakukan penentuan indikator jauh sebelum penilaian dilakukan. Artinya, sekali lagi hal ini membuktikan bahwa guru menggunakan RPP dan rencana penilaian yang sama dari tahun ke tahun.

d. Pembuatan Rubrik Rubrik digunakan sebagai patokan untuk menentukan tingkat pencapaian peserta didik. Tidak semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri menggunakan rubrik dalam melaksanakan penilaian. Salah satu guru ketika wawancara menyatakan rubrik bagus digunakan dalam penilaian, tetapi penggunaannya rumit sehingga memilih tidak menggunakannya. Guru tersebut juga menyatakan membuat rubrik tetapi hanya dicantumkan dalam RPP dan tidak menggunakannya dalam penilaian. Guru sudah membuat rubrik penilaian akan tetapi belum menggunakannya ketika melakukan penilaian.

e. Sosialisasi kepada Peserta Didik Hanya sebagian kecil guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri melakukan sosialisasi sebelum melakukan penilaian. Sosialisasi juga terlihat dalam wawancara pada S2. Sebelum melakukan penilaian, guru mensosialisasikan rubrik yang digunakan beserta kriteria pemberian skor. Penelitian Iswardah (2007) tidak menyebutkan sosialisasi kepada peserta didik sebagai salah satu langkah penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Sosialisasi kepada peserta didik sebenarnya tidak

wajib dilakukan tetapi baik apabila dilakukan karena peserta didik lebih tahu apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan skor dan nilai sesuai kriteria.

f. Pelaksanaan Penilaian

Guru melakukan penilaian kinerja dengan menggunakan rubrik penilaian. Peserta didik selain melakukan kinerja berupa praktik bercerita juga melakukan penilaian antar teman, yaitu menilai temannya ketika sedang bercerita. Pelaksanaan penilaian dengan menggunakan berbagai model penilaian ini akan membuat peserta didik berpikir kritis. g. Pemberian Skor dan Nilai Setelah proses penilaian dilakukan, langkah selanjutnya yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri adalah melakukan pemberian skor dan nilai pada tiap-tiap peserta didik. Apabila guru menggunakan rubrik, pemberian skor dilakukan dengan menjumlah skor pada tiap kriteria kemudian menentukan nilai dengan rumus yang telah ditentukan. Rumus yang biasanya digunakan guru dalam menentukan nilai adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Apabila guru tidak menggunakan rubrik, biasanya guru langsung memberikan nilai dan tidak melalui penyekoran terlebih dahulu atau dapat dikatakan bahwa pemberian nilai hanya didasarkan pada akal sehat.

4. Kendala Penerapan Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi

Kendala merupakan hambatan yang dialami dalam menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Kendala yang ada akan menyebabkan penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi menjadi kurang maksimal. Kendala yang dialami guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri antara lain keterbatasan waktu, keterbatasan sarana dan prasarana, kesulitan menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada kompetensi tertentu, kesulitan menerapkan model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi tertentu, dan kendala peserta didik. Kendala yang cukup mendominasi adalah keterbatasan waktu dan kendala terkait peserta didik. Berikut penjelasan kendala-kendala yang dialami guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri dalam menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi

a. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu merupakan kendala yang sering dialami guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri. Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi yang meminta peserta didik untuk menunjukkan aplikasi dari penguasaan

pengetahuannya memang membutuhkan waktu yang cukup lama. Terlebih ketika penguasaan pengetahuan tersebut harus dilakukan secara individu.

b. Keterbatasan Sarana Prasarana

Melalui angket terbuka dan wawancara, beberapa guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri mengalami kendala keterbatasan sarana dan prasarana. Guru merasa kesulitan untuk mengadakan penilaian pada keterampilan menyimak (mendengarkan) karena sarana dan prasarana yang tidak memadai. Pengamatan yang dilakukan juga menunjukkan hanya satu sekolah yang memiliki peralatan yang lengkap seperti LCD, speaker, dan komputer pada tiap kelas. Sementara itu, pada sekolah lainnya guru harus menyiapkan sarana dan prasarana sendiri ketika akan melakukan pembelajaran dan penilaian. Akibatnya, ada guru yang kemudian menjadikan penilaian sebagai tugas rumah dan hanya menjelaskan materi saja di dalam kelas.

c. Kesulitan Menerapkan Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada Kompetensi Tertentu

Melalui angket dan wawancara, terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada kompetensi tertentu. Kompetensi menyimak (mendengarkan) memperoleh persentase tertinggi sebagai kompetensi yang sulit diterapkan. Kompetensi kedua adalah kompetensi bersastra, kemudian kompetensi membaca (reading), dan baru kompetensi berbicara (Menulis) dan menulis (.). Kompetensi menyimak (mendengarkan) dan membaca (reading) merupakan kompetensi aktif reseptif sehingga penentuan penugasan untuk keduanya cukup sulit. Guru harus kreatif untuk mengubah tagihan bentuk pemahaman menjadi tagihan kinerja berbahasa. Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi sulit diterapkan dalam kompetensi menyimak (mendengarkan) juga berkaitan dengan kendala lain yaitu keterbatasan sarana dan prasarana. Sementara itu, untuk kompetensi bersastra, menulis (.), dan berbicara (Menulis) berkaitan dengan kendala keterbatasan waktu.

d. Kesulitan Menerapkan Model Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi Tertentu

Kesulitan guru dalam menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi ditemukan pada penilaian proyek, penilaian sesama, dan penilaian diri. Kendala penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dalam penilaian proyek adalah dalam pengumpulannya terkadang ada peserta didik melebihi batas waktu yang ditentukan. Sementara itu, untuk kendala pada penilaian diri adalah kebanyakan peserta didik masih menganggap dirinya sebagai sosok yang sempurna sehingga hasil penilaian yang diperoleh tidak sesuai dengan kenyataan. Kendala pada penilaian antar teman adalah kebanyakan peserta didik kurang memahami kriteria penilaian

sehingga asal dalam memberikan penilaian. Peserta didik juga memberikan penilaian yang subjektif terutama untuk teman-teman dekatnya. Subjektivitas dikarenakan guru kurang memberikan sosialisasi sebelum melakukan penilaian, sehingga peserta didik belum memahami cara penilaian.

e. Peserta Didik

Beberapa guru menyatakan dalam menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik terkadang sulit dikondisikan. Banyak peserta didik yang tidak maksimal karena malu dengan teman-temannya ketika mengerjakan tugas. Peserta didik juga terkadang tidak memandang tugas otentik sebagai tugas yang penting sehingga hanya mengerjakan sesuai keinginannya dan tidak sesuai dengan kriteria yang diberikan. Hal tersebut terjadi karena guru tidak pernah mengadakan ulangan harian berbentuk tugas otentik sehingga peserta didik menganggap pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi hanya sebagai proses pembelajaran dan tidak dilakukan penilaian. Berdasarkan hasil pengamatan, dua orang guru juga mengalami kendala terkait peserta didik.

5. Upaya Guru dalam Mengatasi Kendala Penerapan Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi

a. Upaya Mengatasi Kendala Keterbatasan Waktu

Penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi yang harus dilakukan pada kompetensi tertentu membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu, banyak guru yang merasa waktu yang digunakan tidak mencukupi. Guru yang mengalami kendala keterbatasan waktu kemudian melakukan suatu upaya untuk mengatasi kendala tersebut.

b. Upaya Mengatasi Kendala Keterbatasan Sarana Prasarana

Kemudian berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana sendiri. Misalnya dengan membawa laptop, speaker dan mempersiapkan LCD sendiri.

c. Upaya Mengatasi Kesulitan Menerapkan Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada Kompetensi Tertentu Guru di SMKN 2 Kediri kemudian melakukan upaya berupa berusaha mencari sumber belajar dari berbagai literatur. Guru berusaha untuk menambah pengetahuannya dari berbagai literatur dan berusaha untuk melaksanakan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi sesuai dengan ketentuan.

d. Upaya Mengatasi Kesulitan Menerapkan Model Pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi Tertentu Kesulitan ditemui pada penilaian diri, penilaian antar teman, dan penilaian proyek. Untuk mengatasi kesulitan yang ditemui pada penilaian diri, guru mengatasinya dengan membandingkan hasil penilaian diri dengan hasil pengamatan langsung. Hal ini dilakukan supaya hasil penilaian menjadi lebih

objektif dan sesuai dengan kenyataan. e. Upaya Mengatasi Kendala Terkait Peserta Didik Beberapa guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri yang mengalami kendala terkait peserta didik menyatakan bahwa sementara ini hanya dapat memberikan motivasi bagi peserta didik yang tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan penilaian. Motivasi yang diberikan bertujuan supaya peserta didik terkondisi sehingga tujuan pembelajaran dan penilaian yang telah ditentukan tercapai. Sementara itu, untuk peserta didik yang mengerjakan tugas sesukanya, guru kemudian melakukan upaya berupa mengajak peserta didik untuk berlatih terlebih dahulu dalam pembelajaran tertentu sehingga peserta didik dapat melakukan kinerja secara maksimal

KESIMPULAN DAN SARAN

Semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri telah menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Model-model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi yang telah diterapkan antara lain penilaian kinerja, wawancara lisan, penilaian diri sendiri, penilaian antar teman, pertanyaan terbuka, menulis sampel teks, menceritakan kembali teks atau cerita, pengamatan, penilaian tertulis, penilaian portofolio, penilaian proyek, dan jurnal. Penerapan berbagai macam model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi tersebut menunjukkan bahwa guru kreatif dalam melakukan penilaian. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri berusaha melakukan langkah-langkah penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dengan tepat. Langkah-langkah penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi yang dilakukan guru antara lain menentukan standar, menentukan model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, menentukan kriteria, membuat rubrik, mensosialisasikan kepada peserta didik, melaksanakan penilaian, dan memberikan skor dan nilai. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia masih mengalami berbagai macam kendala dalam menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Kendala yang dimaksud antara lain keterbatasan waktu, keterbatasan sarana dan prasarana, kesulitan menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada kompetensi tertentu, kesulitan menerapkan model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi tertentu, dan kendala peserta didik. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Kediri melakukan upaya untuk mengatasi kendala penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Upaya yang dilakukan disesuaikan dengan kendala yang dialami. Hal ini menunjukkan bahwa guru berusaha

menerapkan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala penerapan pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi antara lain sebagai berikut. 1. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi keterbatasan waktu antara lain mengadakan jam tambahan, mengadakan penilaian secara kelompok, dan memberikan tugas rumah. 2. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala keterbatasan sarana dan prasarana adalah menggunakan media yang ada dan berusaha melengkapi sarana dan prasarana sendiri. 3. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan menerapkan penilaian pada kompetensi tertentu adalah mencari sumber belajar dari berbagai literatur. 4. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan menerapkan model pengembangan media gambar ilustrasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi tertentu antara lain melakukan peninjauan kembali terhadap hasil penilaian peserta didik pada model penilaian antar teman, membandingkan hasil observasi langsung dengan penilaian diri sendiri peserta didik, dan mempertegas batas waktu pengumpulan untuk penilaian proyek. 5. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala peserta didik adalah memberikan motivasi kepada peserta didik dan melakukan latihan pada pembelajaran tertentu.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education.
- Engkos, K., Restuti, & Baihaqi, M. (2017). *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Iswardah. (2007). *Penerapan Penilaian Otentik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di MTsN Malang I)*. SKRIPSI Jurusan Sastra Indonesia - Fakultas Sastra UM.
- Juldianty. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III*,. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.7 (2).
- Nusantari, S. S., Surmawati, & Anidyarini, A. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah Sukoharjo*. *Jurnal Basastra*. Vol 8, No 4.
- Priyatni, E. T. (2015). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, H. G. (1982). *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.

Witjaksono, M. D. (2017). *Penggunaan Media Gambar Ilustrasi dalam meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya dan Keterampilan peserta Didik Kelas III Min 7 Bandar Lampung. Repository UIN Raden Intan Lampung.*